

**PERBEDAAN KEMAMPUAN MENULIS PENGALAMAN PRIBADI
DENGAN KEMAMPUAN BERCERITA SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 5 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**KURNIA FITRI
NIM 83470/2007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Perbedaan Kemampuan Menulis Pengalaman Pribadi
dengan Kemampuan Bercerita Siswa Kelas VII SMP Negeri 5
Bukittinggi
Nama : Kurnia Fitri
NIM : 2007/83470
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2012

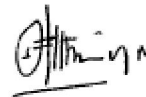
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



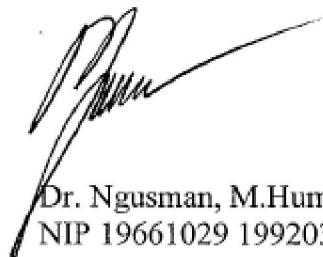
Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd.
NIP 19610702 198602 1 002

Pembimbing II,



Afnita, M.Pd.
NIP 19700417 200812 2 001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661029 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Kurnia Fitri
NIM : 2007/83470

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

**Perbedaan Kemampuan Menulis Pengalaman Pribadi
dengan Kemampuan Bercerita Siswa Kelas VII
SMP N 5 Bukittinggi**

Padang, Februari 2012

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd.
2. Sekretaris : Afnita, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Drs. M. Atar Semi
4. Anggota : Drs. Nursaid, M.Pd.
5. Anggota : Tressyalina, M.Pd.

Tanda tangan

1.
2.
3.
4.
5.

ABSTRAK

Kurnia Fitri. 2012. "Perbedaan Kemampuan Menulis Pengalaman Pribadi dengan Kemampuan Bercerita Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tiga hal. *Pertama*, kemampuan menulis pengalaman pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi. *Kedua*, kemampuan bercerita siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi. *Ketiga*, perbedaan kemampuan menulis pengalaman pribadi dengan kemampuan bercerita siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen semu dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi tahun ajaran 2011/2012. Populasi sebanyak 222 orang yang tersebar dalam enam lokal. Sampel penelitian ini berjumlah 31 orang. Persentase sampel 15% dari jumlah populasi siswa per kelas. Data penelitian ini berupa hasil tes unjuk kerja yaitu menulis karangan berupa pengalaman pribadi dan menceritakan pengalaman pribadi siswa. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis sesuai indikator untuk mendapatkan skor dan nilai siswa.

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan yang dilakukan, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut. *Pertama*, rata-rata kemampuan menulis pengalaman pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi berada pada kualifikasi lebih dari cukup (73,30) pada rentangan 66-75%. *Kedua*, kemampuan bercerita siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi nilai rata-rata juga berada pada kualifikasi lebih dari cukup (67,48) pada rentangan 66-75%. *Ketiga*, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis pengalaman pribadi dengan kemampuan bercerita siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi. Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,40 lebih kecil dari t_{tabel} dengan derajat kebebasan $(n-2)$ dan taraf signifikansi 95% yaitu sebesar 1,70.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Perbedaan Kemampuan Menulis Pengalaman Pribadi dengan Kemampuan Bercerita Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi". Salawat beriring salam tidak lupa penulis persembahkan kepada junjungan umat yakni Nabi Besar Muhammad Saw.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dan motivasi, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kepada seluruh pihak yang terlibat. Pihak yang dimaksud adalah:

1. Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd. sebagai Pembimbing I, dan Ibu Afnita, M.Pd. sebagai Pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis selama ini.
2. Bapak dan Ibu Tim Penguji Skripsi: (1) Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd. (2) Afnita, M.Pd. (3) Prof. Drs. M. Atar Semi (4) Drs. Nursaid, M.Pd. dan (5) Tressyalina, M.Pd. yang telah memberikan saran dan perbaikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Dra. Nurizzati, M.Hum. sebagai Penasehat Akademik, Dr. Ngusman, M.Hum. dan Zulfadhli, S.S., M.A. sebagai Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah serta seluruh staf pengajar dan pegawai Fakultas Bahasa dan Seni yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Kepala Sekolah dan seluruh staf pengajar SMP Negeri 5 Bukittinggi serta siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi yang telah membantu penulis dalam pengambilan data
5. Da Datuk dan keluarga serta Kakanda yang telah memberikan dorongan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2007 tanpa terkecuali.

Tak ada gading yang tak retak, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mohon masukan dan kritikan yang sifatnya membangun demi kebaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga Allah memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat di masa yang akan datang.

Padang, Desember 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Defenisi Operasional.....	6
 BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Menulis.....	7
a. Batasan Menulis	7
b. Tujuan Menulis	8
c. Manfaat Menulis	9
2. Hakikat Bercerita	11
a. Batasan Bercerita	11
b. Manfaat Bercerita	12
c. Indikator Penilaian Kemampuan Bercerita.....	15
3. Hakikat Narasi	16
a. Batasan Narasi	16
b. Langkah-langkah Menulis Narasi.....	17
c. Menulis dalam Bentuk Pengalaman Pribadi.....	18
d. Indikator Menulis Pengalaman Pribadi.....	20
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Konseptual	22
D. Hipotesis	24
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel	25
C. Variabel Penelitian dan Data	26
D. Instrumentasi Penelitian	27
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Teknik Analisis Data	27

BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi	31
B. Analisis Data	32
C. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	75
B. Saran	75
KEPUSTAKAAN	77
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Populasi dan Sampel Penelitian	26
Tabel 2	Pedoman Konversi untuk Skala 10	28
Tabel 3	Pengklasifikasian Kemampuan Menulis Pengalaman Siswa Dilihat dari Indikator Ruang Lingkup Isi	34
Tabel 4	Pengklasifikasian Kemampuan Menulis Pengalaman Pribadi Siswa Indikator Organisasi Isi	36
Tabel 5	Pengklasifikasian Kemampuan Menulis Pengalaman Pribadi Siswa Indikator Pilihan Kata atau Diksi	38
Tabel 6	Pengklasifikasian Kemampuan Menulis Pengalaman Pribadi Siswa Indikator Gaya dan Bentuk Bahasa	40
Tabel 7	Pengklasifikasian Kemampuan Menulis Pengalaman Pribadi Siswa Indikator Mekanik	42
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Menulis Pengalaman Pribadi	44
Tabel 9	Pengklasifikasian Kemampuan Menulis Pengalaman Pribadi Siswa Kelas VII SMP N 5 Bukittinggi	45
Tabel 10	Pengklasifikasian Kemampuan Bercerita Siswa Berdasarkan Aspek 1 (Lafal)	48
Tabel 11	Pengklasifikasian Kemampuan Bercerita Siswa Berdasarkan Aspek 2 (Isi Pembicaraan)	49
Tabel 12	Pengklasifikasian Kemampuan Bercerita Siswa Berdasarkan Aspek 3 (Kosa kata dan Diksi)	51
Tabel 13	Pengklasifikasian Kemampuan Bercerita Siswa Berdasarkan Aspek 4 (Ekspresi wajah dan gestur)	52
Tabel 14	Pengklasifikasian Kemampuan Bercerita Siswa Berdasarkan Aspek 5 (Kefasihan)	53
Tabel 15	Distribusi Frekuensi Kemampuan Bercerita	54
Tabel 16	Pengklasifikasian Kemampuan Bercerita Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi	55

Tabel 17 Hasil Tes Kemampuan Menulis Pengalaman Pribadi dan Kemampuan Bercerita Siswa Kelas VII SMP 5 Negeri Bukittinggi	58
Tabel 18 Uji Hipotesis	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual.....	23
Gambar 2 Histogram Frekuensi dan Kualifikasi Menulis Pengalaman Pribadi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi.....	46
Gambar 3 Histogram Frekuensi dan Kualifikasi Bercerita Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Identitas Sampel Penelitian	79
Lampiran 2	Instrumen Penelitian Tes Kemampuan Menulis Pengalaman Pribadi Siswa Kelas VII SMP N 5 Bukittinggi.....	80
Lampiran 3	Instrumen Penelitian Soal Tes Kemampuan Menulis	81
Lampiran 4	Format Penilaian Tes Kemampuan Menulis Pengalaman.....	82
Lampiran 5	Instrumen Penelitian Soal Tes Kemampuan Bercerita.....	83
Lampiran 6	Format Penilaian Tes Kemampuan Bercerita.....	84
Lampiran 7	Distribusi Tes Kemampuan Menulis Pengalaman Pribadi Siswa Kelas VII SMP N 5 Bukittinggi.....	85
Lampiran 8	Tingkat Penguasaan Kemampuan Menulis Pengalaman Pribadi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi Per Indikator	86
Lampiran 9	Tingkat Penguasaan Kemampuan Menulis Pengalaman Pribadi Siswa Kelas VII SMP N 5 Bukittinggi Secara Umum	87
Lampiran 10	Skor Kemampuan Menulis Pengalaman Pribadi	88
Lampiran 11	Distribusi Tes Kemampuan Bercerita Siswa Kelas VII SMP N 5 Bukittinggi	89
Lampiran 12	Tingkat Penguasaan Kemampuan Bercerita Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi Per Indikator	90
Lampiran 13	Tingkat Penguasaan Kemampuan Bercerita Siswa Kelas VII SMP N 5 Bukittinggi Secara Umum	91
Lampiran 14	Skor Kemampuan Bercerita.....	92
Lampiran 15	Rubrik Penilaian Menulis Pengalaman Pribadi	93
Lampiran 16	Rubrik Penilaian Bercerita.....	95
Lampiran 17	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	97
Lampiran 18	Nilai presentil untuk distribusi T.	104
Lampiran 19	Karangan Siswa.	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah menengah pertama perlu diarahkan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa secara lisan dan tulisan agar mampu berkomunikasi dengan baik. Salah satu jenis keterampilan berbahasa yang dituntut adalah keterampilan menulis. Hal ini tercermin dalam standar isi Kurikulum Bahasa dan Sastra Indonesia SMP dan MTs pada SK ke-4 yang berbunyi mengungkapkan pikiran dan pengalaman dalam buku harian dan surat pribadi dan KD 4.1 menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang baik dan benar.

Pengalaman pribadi hendaknya ditulis dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan kalimat yang menarik. Selain itu, pengalaman harus diceritakan secara runtut dan jelas agar pembaca dapat ikut membayangkan peristiwa yang terjadi. Pengalaman pribadi termasuk karangan narasi non fiksi atau narasi ekspositoris yang bertujuan untuk memberi informasi kepada para pembaca agar pengetahuannya bertambah luas.

Pada kenyataannya, dalam menulis pengalaman pribadi siswa masih banyak mengalami kesulitan hal ini dibuktikan dengan wawancara informal yang dilakukan dengan salah satu guru bahasa dan sastra Indonesia SMP Negeri 5 Bukittinggi yang dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2011,

ditemukan berbagai masalah dalam menulis diantaranya yaitu, siswa sulit dalam menuangkan gagasan (ide) ke dalam tulisannya. Mayoritas siswa cenderung kurang terampil untuk memilih diksi yang tepat, kurangnya pemahaman, latihan serta kemauan dalam membuat sebuah tulisan. Hal tersebut terlihat dari nilai mereka yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan sekolah 70, terdapat 15 orang yang belum tuntas dari 37 siswa (40% siswa sudah tuntas).

Selain kemampuan menulis, kemampuan bercerita juga penting dikuasai oleh siswa. Kemampuan bercerita yang terdapat pada SK ke-2, mengungkapkan pengalaman dan informasi melalui kegiatan bercerita dan menyampaikan pengumuman dan KD 2.1, menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat efektif. Bercerita tergolong lebih sulit dibandingkan dengan menulis. Sebenarnya bercerita adalah suatu keterampilan yang dapat dipelajari dan dikembangkan oleh semua orang.

Dalam bercerita, tokoh, masalah, dan penyelesaian harus jelas agar dapat dimengerti dan dipahami pendengar. Untuk itu pencerita harus memperhatikan aspek-aspek yang benar dalam bercerita, agar maksud dan tujuan dalam bercerita dapat tercapai dan dapat membawa pendengar ikut terhanyut ke dalam cerita yang diceritakan. Kalau siswa mengerti dan menguasai prinsip-prinsip bercerita yang efektif, maka bercerita di depan kelas seharusnya bukanlah sesuatu yang menakutkan lagi.

Pembelajaran keterampilan menulis dan bercerita perlu mendapat perhatian sungguh-sungguh oleh semua pihak, terutama bagi guru bahasa dan sastra Indonesia. Kegiatan menulis dan bercerita akan lebih optimal bila dipadukan dengan kegiatan membaca. Siswa yang banyak membaca akan mudah dan lancar menulis dan bercerita. Selain itu, guru sebagai fasilitator hendaknya menggunakan teknik pembelajaran menulis dan bercerita yang menarik dan lebih bervariasi agar siswa lebih tertarik dan memiliki kemampuan menulis dan bercerita yang baik.

Berdasarkan fenomena tersebut penelitian ini penting untuk dilakukan. Keterampilan menulis pengalaman pribadi dan bercerita merupakan salah satu materi pembelajaran di sekolah, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui kemampuan menulis dan kemampuan bercerita siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi. Apakah ada perbedaan antara kemampuan menulis pengalaman pribadi dengan kemampuan bercerita pengalaman pribadi?

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya dan wawancara nonformal dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 5 Bukittinggi, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut. *Pertama*, kurangnya minat siswa dalam menulis. *Kedua*, siswa kesulitan dalam mengembangkan ide ke dalam bentuk tulisan. *Ketiga*,

kurangnya keterampilan, kesiapan dan keberanian siswa untuk tampil menceritakan pengalaman pribadinya di depan kelas. *Keempat*, guru belum menggunakan media yang dapat meningkatkan kreativitas siswa untuk bersikap aktif, sehingga siswa dapat menyenangi pembelajaran menulis dan bercerita.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, (1) kemampuan menulis pengalaman pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi, (2) kemampuan bercerita siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi, (3) Perbedaan kemampuan menulis pengalaman pribadi dengan kemampuan bercerita siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah disampaikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini disusun sebagai berikut. *Pertama*, bagaimana kemampuan menulis pengalaman pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi? *Kedua*, bagaimana kemampuan bercerita siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi? *Ketiga*, apakah ada perbedaan antara kemampuan menulis pengalaman pribadi dengan kemampuan bercerita siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat kemampuan menulis pengalaman pribadi siswa. *Kedua*, mendeskripsikan tingkat kemampuan bercerita siswa. *Ketiga*, mendeskripsikan perbedaan antara kemampuan menulis pengalaman pribadi dengan kemampuan bercerita siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat teoretis dan praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang keterampilan menulis pengalaman pribadi dan bercerita siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi, serta memberikan gambaran dan pedoman kepada guru di SMP Negeri 5 Bukittinggi tentang kemampuan menulis dan bercerita siswa. Sehingga dapat dijadikan bahan pikiran agar pelajaran selanjutnya dapat ditingkatkan dan dibenahi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru, siswa, peneliti, dan lembaga pendidikan. *Pertama*, bagi guru bahasa dan sastra Indonesia adalah menambah wawasan guru tentang tingkat pencapaian siswa dalam menulis pengalaman pribadi dan bercerita. *Kedua*, bagi siswa dapat mengetahui sampai di mana kemampuan mereka dalam menulis dan

bercerita agar dapat lebih ditingkatkan lagi. *Ketiga*, bagi peneliti yaitu dapat memperkaya wawasan tentang kemampuan menulis dan bercerita siswa serta bagaimana peningkatan dan antisipasi pada pelajaran menulis dan bercerita di masa datang. *Keempat*, bagi lembaga pendidikan adalah adanya peningkatan kualitas pembelajaran keterampilan berbahasa, terutama keterampilan menulis dan bercerita.

G. Definisi Operasional

Definisi yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan menulis, merupakan kemampuan menuangkan pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca. *Kedua*, Kemampuan bercerita, kemampuan menuturkan atau menggambarkan suatu peristiwa atau kejadian.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan mengenai perbedaan kemampuan menulis pengalaman pribadi dengan kemampuan bercerita siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi, dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, rata-rata kemampuan menulis pengalaman pribadi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi adalah 73,30 berada pada kualifikasi *lebih dari cukup* (LDC) dengan rentangan nilai 66-75%. *Kedua*, kemampuan bercerita siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi adalah 67,87 berada pada kualifikasi *lebih dari cukup* (LDC) dengan rentangan nilai 66-75%. *Ketiga*, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis pengalaman pribadi dengan kemampuan bercerita siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bukittinggi derajat kebebasan $n-2$ dan taraf signifikan 95%. Nilai t_{hitung} yang diperoleh yaitu -2,40 lebih kecil dari nilai t_{tabel} pada derajat kebebasan taraf signifikan 95% yaitu 1,70.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 5 Bukittinggi hendaknya melakukan motivasi atau dorongan terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa seefektif mungkin, khususnya menulis pengalaman pribadi. *Kedua*, keterampilan bercerita siswa SMP Negeri 5 Bukittinggi juga perlu ditingkatkan. *Ketiga*, guru bahasa Indonesia

SMP Negeri 5 Bukittinggi hendaknya sering melakukan latihan menulis dan bercerita untuk siswanya.

KEPUSTAKAAN

- Akhadiah, Sabarti, dkk. 1988. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arief, Ermawati dan Yarni Munaf. 2003. "Pengajaran Keterampilan Berbicara". *Buku Ajar*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmazaki .2006. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: Citra Budaya Indonesia.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- Farida, Ella. 2008. *Bercerita dalam Bimbingan Konseling*. <http://ellafaridatizen.wordpress.com/2008/05/22/bercerita-dalam-bimbingan-konseling-seri-2/>. Diakses pada 26-10-2011.
- Fetriany. 2009. "Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Permainan Bercerita Siswa Kelas X3 Sma N Payakumbuh". *Skripsi*. FBSS UNP.
- Hastuti, Kusuma. 2008. "Keterampilan menulis pengalaman pribadi Sebagai kreativitas mengarang siswa: Studi Kasus Siswa Kelas Vii Smp Negeri 3 Boyolali". *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hidayati, Nia. 2009. *Manfaat Cerita bagi Kepribadian Anak*. <http://niahidayati.net/manfaat-cerita-bagi-kepribadian-anak.html#more696>. Diakses pada 26-10-2011.
- Husnihayati, Sri. 2008. "Peningkatan Keterampilan Berbicara Peserta Didik Kelas VII di SMP 5 Bukittinggi dengan Menggunakan Media Audio,Tape dan Kaset Rekaman". *Skripsi*. Padang: FBSS UNP.
- Keraf, gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mustafa dan Agusli lana. 1988. *Keterampilan Berbicara*. Buku ajar. Padang: FBSS UNP.